

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Harga pokok produksi per unit menurut perhitungan Meubel Gloria untuk produk Jendela tahun 2016 sebesar Rp.334.184, pada tahun 2017 sebesar Rp.325.469 pada tahun 2018 sebesar 345.419, dan pada tahun 2019 sebesar Rp.317.208. untuk produk Meja tahun 2016 sebesar Rp.860.616, pada tahun 2017 sebesar Rp.937.743 pada tahun 2018 sebesar 905.973, dan pada tahun 2019 sebesar Rp.840.709.
2. harga pokok produksi menurut metode *full costing* untuk produk Jendela per unit pada tahun 2016 sebesar Rp.327.376 pada tahun 2017 sebesar 317.261 pada tahun 2018 sebesar Rp.337.992, dan pada tahun 2019 sebesar Rp.311.205 untuk produk Meja pada tahun 2016 sebesar Rp.835.859, pada tahun 2017 sebesar Rp.900.950 pada tahun 2018 sebesar Rp.850.393 dan pada tahun 2019 sebesar Rp.818.439. selisi harga pokok produksi per unit dari metode perusahaan dan metode full costing pada produk Jendela tahun 2016 sebesar Rp.1.634.000 pada tahun 2017 sebesar Rp.2.134.000 pada tahun 2018 sebesar 1.634.000 dan pada tahun 2019 sebesar Rp.1.380.764. pada produk Meja tahun 2016 sebesar Rp.1.634.000, pada tahun 2017 sebesar Rp.2.134.000 pada tahun 2018 sebesar Rp.1.634.000 dan pada tahun 2019 sebesar Rp.1.380.764
3. Harga jual menurut Meubel Gloria pada produk Jendela tahun 2016 sebesar Rp.400.000 pada tahun 2017 sebesar Rp.350.000 pada tahun 2018 sebesar

Rp.500.000 dan pada tahun 2019 sebesar Rp.400.00 Menurut metode *cost plus pricing* tahun 2016 sebesar Rp.458.326 pada tahun 2017 sebesar Rp.444.165 pada tahun 2018 sebesar Rp. 473.189 pada tahun 2019 sebesar Rp.435.687. Pada produk Meja tahun 2016 sebesar Rp.1.170.203 pada tahun 2017 sebesar Rp.1.261.330 pada tahun 2018 sebesar Rp.1.230.235 dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 851.176 Selisi harga jual antara metode perusahaan dan metode *cost plus pricing* produk Jendela tahun 2016 sebesar Rp.58.326 pada tahun 2017 sebesar Rp.94.165 pada tahun 2018 sebesar Rp.26.811 pada tahun 2019 sebesar Rp.35.687. pada produk Meja tahun 2016 sebesar Rp.625.203 pada tahun 2017 sebesar Rp.676.330 dan pada tahun 2018 sebesar Rp.605.235 dan pada tahun 2019 sebesar Rp.251.176

B. Saran

1. Meubel Gloria perlu melakukan perhitungan harga pokok produksi per unitnya yang tepat agar tidak terjadi kesalahan dalam mengalokasikan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam membuat satu unit produk jendela dan produk meja.
2. Untuk menghitung harga pokok produksi yang tepat Meubel Gloria dapat menggunakan metode *Full costing*, karena dengan menggunakan metode *full costing* perusahaan dapat mengetahui biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan untuk membuat satu unit produk jendela dan meja sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku ;

- Baldric, Siregar, et.al. 2013. **Akuntansi Manajemen**. Jakarta: Salemba Empat.
- Baldric, Siregar. 2015. **Akuntansi Sektor Publik(Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual)**. Edisi Pertama Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. **Akuntansi Biaya**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, W. K. (2009). **Akuntansi Biaya “Cost Accounting”**. Jakarta : Salemba Empat
- Firdaus, Ahmad dan Abdulah,Wasilah. 2012. **Akuntansi Biaya**, Jakarta: Salemba Empat.
- Guntur, M. Effendi. 2010.**TransformasiManajemen Pemasaran**. Jakarta, Sagung Seto.
- Halim, Abdul. dan Bambang, Supomo. 2005. **Akuntansi Manajemen**. Yogyakarta: BPFE
- Hansen, D. R. dan M. M. M. *Management Accounting*. Jakarta: salemba empat, 2006.
- Kotler, Philip and Gary Amstrong. (2016). **Prinsip-prinsip Pemasaran**. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta Erlangga.
- Mulyadi. 2001. **Sistem Akuntansi**. Jakarta: SALEMBA EMPAT
- Mulyadi. 2005. **Akuntansi Biaya**, Edisis Kelima, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Mulyadi. (2014). **Akuntansi Biaya**, Edisi Kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Machfoedz, Mahmud. (2010). “**Komunikasi Pemasaran Modern**”, Cetakan Pertama, Cakra Ilmu, Yogyakarta.

Swastha, Basu. 2005. **Manajemen Penjualan**. BPF. Yogyakarta.

Abriana Diyah Ikawati. **Penetapan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing** Pada Warung Sederhana 2 Jetis Kulon Surabaya : Universitas Negeri Surabaya, 2014.

Ham Nariss, Analisis **Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Variabel Costing** Untuk meningkatkan Laba Pada CV. Atmajaya Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

Jurnal-jurnal;

Analisis penentuan harga pokok produksi ; (<https://ejournal.ac.id>)

Andre Henri Slat, **Analisis Harga pokok produk** dengan metode full costing dan penentuan harga jual : Universitas Samratulangi manado, 2013

Arini, Lintang. 2017. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing Pada CV. PurnamaOnix
http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/12.1.01.04.0080.pdf

Fitriani Novia. (2014). Analisis Komparasi Penetapan Harga Pokok Penjualan Dengan Metode Pendekatan Full Costing Dan Variabel Costing Pada Usaha Conveksi “Candra Convection” Di Desa Gondosari,

KecamatanGebog,KabupatenKudus<http://eprints.umk.ac.id/3677/1/HALA>

[MAN_JUDUL.pdf](#)

Sofia Jita, **Analisis Penentuan Harga Pokok Produk dalam Menetapkan Harga**

Jual Meubel CV. Christ Kelurahan Tarus Kecamatan kupang Tengah

Kabupaten Kupang : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, 2004

Wuryansari Anis. 2016. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan

Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual

Studi Kasus Pada Peternakan Seraphine Yogyakarta

https://repository.usd.ac.id/6963/2/112114129_full.pdf